

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PARIWISATA BUDAYA BERBASIS MASYARAKAT (Studi pada Objek Wisata Megalith Tegur Wangi Kota Pagar Alam Sumatera Selatan)

Oleh

Marita Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan pariwisata dilakukan oleh *stakeholder* dengan melibatkan masyarakat, bagaimana pendekatan yang dilakukan, dan mengetahui bagaimana pada akhirnya masyarakat bisa dilibatkan dan mengetahui perannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif serta menggunakan penentuan informan dengan metode *purposive*. Adapun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam pengembangan situs wisata Megalit Tegurwangi tersebut sudah melibatkan masyarakat dan melibatkan beberapa *stakeholder*. Beberapa pihak yang terlibat antara lain dinas pariwisata untuk mempromosikan lokasi wisata, dinas Pendidikan dan Badan Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) sebagai pihak yang meneliti dan menjaga kelestarian situs, serta masyarakat sebagai pelaksana pengelolaan pariwisata yang meliputi penyediaan segala jenis akomodasi di lokasi wisata, adanya toko untuk membeli makan dan minum, adanya toko untuk membeli oleh-oleh dan pengelola tempat wisata. Hal tersebut dianalisis menggunakan teori Pengembangan Objek Wisata yang mengharuskan adanya tiga aspek yang wajib dipenuhi: *something to see, something to buy, something to do* yang ketiganya saat ini sudah ada di lokasi wisata Megalit Tegurwangi. Hal tersebut terwujud berkat adanya kerjasama antara masyarakat dan *stakeholder* yang baik sehingga mudah dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Megalit, Wisata Budaya, Masyarakat

ABSTRACT

COMMUNITY-BASED CULTURAL TOURISM DEVELOPMENT

*(Study on Megalith Tegur Wangi Tourism Object,
Pagar Alam City, South Sumatra)*

By

Marita Lestari

This study aims to find out how tourism development is carried out by stakeholders by involving the community, how the approach is taken, and how the community can finally be involved and find out. In this study, researchers used qualitative methods and used informants with purposive methods. The researchers used data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation and used data analysis techniques consisting of data collection, data reduction, data presentation and conclusions. As for the results of this study, it was found that the development of the Tegurwangi Megalit tourist site involved the community and involved several stakeholders. Several parties are involved between the service and tourism to promote tourist sites, the Education office and the Archaeological Heritage Preservation Agency (BP3) as the party that researches and preserves the site, as well as the community as the executor of the management and provision of all kinds at tourist sites, the existence of shops to buy food and drinking, there is a shop to buy souvenirs and a tourist attraction manager. This is analyzed using the Tourism Object Development theory which requires three aspects that must be met: something to see, something to buy, something to do, and the third is currently at the Tegurwangi Megalit tourist site. This is realized thanks to good cooperation between the community and stakeholders so that it is easy to develop community-based tourism.

Keywords: *Tourism Development, Megalith, Cultural Tourism, Society*